
E-LEARNING PADA PROGRAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DI SEKOLAH RINTISAN MBS DENGAN CMS MOODLE

Timbo Faritcan Siallagan¹, Diah Lestari²
Manajemen Informatika, STMIK Subang

timbo.siallagan@yahoo.co.id

Abstrak

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan Teknologi Informasi (TI) saat ini sangat berpengaruh dalam perkembangan di berbagai bidang kehidupan. Pesatnya teknologi informasi telah mengubah tata kerja disegala bidang menjadi efisien, praktis dan handal dari waktu ke waktu. Seperti pada bidang pendidikan, dampak perkembangan Teknologi Informasi ialah kegiatan belajar dan mengajar yang dikenal dengan konsep e-learning. Implementasi aplikasi e-learning ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat membantu memecahkan masalah pengembangan model peningkatan mutu SD/MI melalui pelaksanaan MBS yang disampaikan kepada para guru melalui e-learning E-learning telah memberikan kontribusi yang baru dalam dunia pendidikan sehingga diharapkan kemampuan peserta sebuah forum pelatihan dalam memahami materi yang disampaikan bisa lebih meningkat Sebagai pendukung pengimplementasian program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) selain melalui forum pelatihan tatap muka sebaiknya menggunakan metode e-learning, sehingga diharapkan peserta pembelajaran/guru lebih mudah memahami penjabaran dari fasilitator dan bisa berinteraksi dengan fasilitator.

Kata kunci : Teknologi, CMS Moodle, e-learning.

Pendahuluan

Upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pendekatan pemberdayaan sekolah dalam mengelola institusinya, telah dilakukan Depdiknas. Baik sebelum otonomi daerah maupun sesudah otonomi daerah. Pada era otonomi daerah muncul program pemberdayaan sekolah melalui Manajemen Berbasis Sekolah (M B S). MBS akan terlaksana apabila didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, integritas dan kemauan yang tinggi. Salah satu unsur SDM dimaksud adalah guru, di mana guru merupakan faktor kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan karena sebagai pengelola proses belajar mengajar bagi asiswa.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional khususnya pendidikan dasar, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, tetapi mutu pendidikan masih belum meningkat secara signifikan. Sebagian kecil saja sekolah menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan.

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan Teknologi Informasi (TI) saat ini sangat berpengaruh dalam perkembangan di berbagai bidang kehidupan. Pesatnya teknologi informasi telah mengubah tata kerja disegala bidang menjadi efisien, praktis dan handal dari waktu ke waktu. Seperti pada bidang pendidikan, dampak perkembangan Teknologi Informasi ialah kegiatan belajar dan mengajar yang dikenal dengan konsep e-learning. E-learning adalah system pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media internet, jaringan computer, maupun computer standalone.

Secara sederhana e-learning dapat didefinisikan sebagai salah satu proses pembelajaran

yang memanfaatkan teknologi informasi berupa computer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi (internet, intranet, ekstranet) dan multimedia (grafis, audio, video) maka membuat sebuah perangkat lunak untuk dapat memfasilitasi kegiatan pelatihan manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk para guru, yang berjudul: “Implementasi Aplikasi E-learning pada Program Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Rintisan MBS Menggunakan CMS Moodle”

Kajian Pustaka

Pengertian E-Learning

E-Learning adalah pembelajaran jarak jauh (*distance Learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet. *E-Learning* memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran/perkuliah di kelas. *E-Learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet. Sebenarnya materi *e-Learning* tidak harus didistribusikan secara *on-line* baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara *off-line* menggunakan media CD/DVD pun termasuk pola e-Learning. Dalam hal ini aplikasi dan materi belajar dikembangkan sesuai kebutuhan dan didistribusikan melalui media CD/DVD, selanjutnya pembelajar dapat memanfaatkan CD/DVD tersebut dan belajar di tempat di mana dia berada.

Kelebihan E-Learning

Dibandingkan dengan proses belajar mengajar yang konvensional/ tradisional, e-learning memang memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

1. E-learning dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis (dalam kasus tertentu).
2. E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/ materi, peserta didik dengan pengajar maupun sesama peserta didik.
3. Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran.
4. Kehadiran pengajar/fasilitator tidak mutlak diperlukan
5. Pengajar/Fasilitator akan lebih mudah :
 - a. Melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang mutakhir
 - b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya

Pengertian Moodle

Moodle adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran kedalam bentuk web. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk masuk kedalam “ruang kelas” digital untuk mengakses materi-materi pembelajaran. Dengan menggunakan Moodle, kita dapat membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik dan lain-lain. Moodle itu sendiri adalah singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment*.

Moodle merupakan sebuah aplikasi *Course Management System* (CMS) yang gratis dapat di-download, digunakan ataupun dimodifikasi oleh siapa saja dengan lisensi secara GNU (*General Public License*). Anda dapat mendownload aplikasi Moodle di alamat <http://www.moodle.org>. Saat ini Moodle sudah digunakan pada lebih dari 150.000 institusi di lebih dari 160 negara di dunia.

Moodle merupakan aplikasi yang dapat merubah suatu media pembelajaran dalam bentuk web. Dengan Moodle, siswa dipersilakan seolah-olah memasuki “ruang” kelas digital dimana didalamnya terdapat berbagai mode yang dapat diakses oleh siswa. Pembelajar dalam hal ini dapat

membuat kuis, tugas, jurnal elektronik serta berbagai keperluan pembelajaran lainnya dalam tampilan web yang dengan mudah dapat diakses oleh siswa. Moodle merupakan aplikasi yang sangat mendukung tercapainya tujuan e-learning.

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara atau Interview

Dalam teknik ini untuk mendapatkan informasi dilakukan dengan cara wawancara dengan responden secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *interviewee*.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang menggunakan wawancara adalah metode wawancara, sedangkan alat pengumpul datanya adalah pedoman wawancara/interview.

2. Teknik Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi disebut metode observasi. Alat pengumpulan datanya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau kondisi tertentu, atau situasi tertentu, atau proses tertentu, atau perilaku orang tertentu.

Hasil Dan Pembahasan

Perangkat keras yang digunakan untuk Implementasi Aplikasi E-Learning Program MBS dengan menggunakan CMS Moodle ini, diantaranya harus dapat melakukan proses perhitungan dengan cepat. Oleh karena itu penulis mengspesifikasikan perangkat keras Pentium Dual-Core Microsoft Windows XP Professional RAM 954 MbyteDDR3 Memory 1 Gbyte Harddisk 250 Gbyte Monitor 14.0' HD Acer CineCrystal™ LED LCD Keyboard + Mouse Printer Cannon MP 190 perangkat lunak yang harus di install adalah CMS Moodle 1.5.4, XAMPP 166, paket Microsoft Windows serta aplikasi-aplikasi perangkat lunak (*software*) Microsoft Office lainnya.

- Buka browser, ketikkan <http://localhost/pelatihanmbsonline> . alamat ini akan menampilkan halaman instalasi Moodle.
Pada awal proses instalasi akan ditampilkan sebuah halaman untuk memilih bahasa saat proses instalasi. Pilih bahasa yang sesuai dengan keinginan Anda pada bagian Language. Setelah itu klik tombol "Next".
Selanjutnya sistim akan memeriksa konfigurasi pada web server Anda. Proses akan berjalan dengan baik bila seluruh pemeriksaan system menunjukkan tulisan "Pass" pada semua proses pemeriksaan.



Gambar 1. Memeriksa Konfigurasi pada server

Setelah itu klik tombol “Selanjutnya”. Maka akan ditampilkan bagian konfirmasi untuk letak aplikasi Moodle untuk Web Address, Moodle Directory dan Data Directory.



Gambar 2. Konfirmasi letak aplikasi Moodle

Bila Anda setuju pada konfigurasi tersebut, maka klik tombol Next. Setelah itu akan ditampilkan pengaturan konfigurasi database. Saat ini aplikasi Moodle bisa digunakan pada database MySQL dan PostgreSQL. Pilihlah jenis database yang digunakan pada bagian Type. Isilah bagian Host Server, Database, Pengguna, Password dan Tables Prefix. Kemudian klik Selanjutnya.



Gambar 3. Konfirmasi database

Kemudian akan ditampilkan status server Anda dan kebutuhan sistem aplikasi Moodle. Klik tombol Selanjutnya.

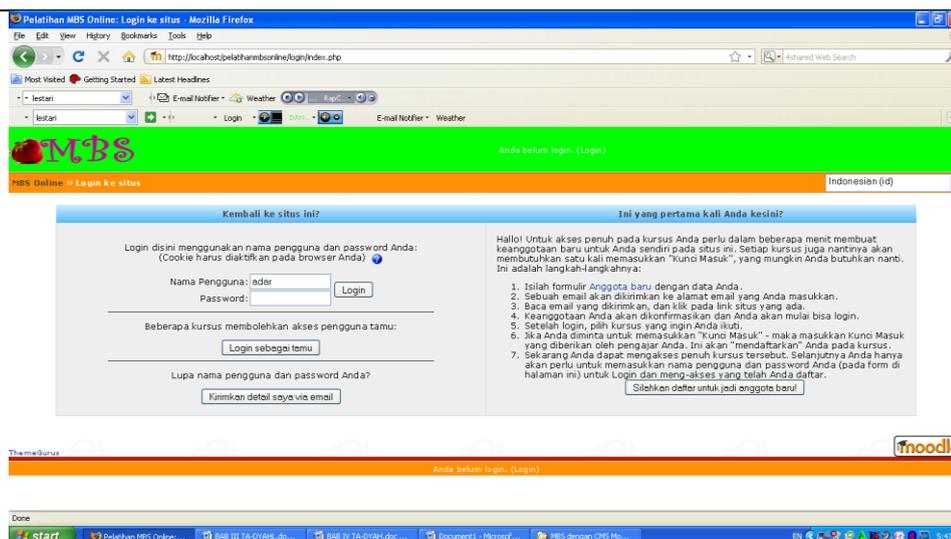
Setelah itu akan tampil halaman yang menawarkan kepada kita untuk mendownload paket bahasa yang kita pilih. Anda bisa klik tombol "Download the Indonesian (id) language pack" jika kita akan mendownload paket bahasa Indonesia, atau klik tombol Selanjutnya untuk melanjutkan proses instalasi.

Proses berikutnya adalah membuat file konfigurasi yaitu file config.php. Selanjutnya akan ditampilkan Lisensi untuk aplikasi Moodle. Bacalah aturan dan lisensi tersebut dengan baik. Jika Anda setuju klik tombol Yes.



Gambar 4 tampilan web saat pertama kali user membuka situs.

Dalam situs ini terdapat menu Login yang mempunyai link ke halaman depan.



Gambar 5 Admin Tata Letak Login

Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat kita simpulkan bahwa :

1. E-learning telah memberikan kontribusi yang baru dalam dunia pendidikan sehingga diharapkan kemampuan peserta sebuah forum pelatihan dalam memahami materi yang disampaikan bisa lebih meningkat
2. Sebagai pendukung pengimplementasian program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) selain melalui forum pelatihan tatap muka sebaiknya menggunakan metode e-learning, sehingga diharapkan peserta pembelajaran/guru lebih mudah memahami penjabaran dari fasilitator dan bisa berinteraksi dengan fasilitator.

Daftar Pustaka

- <http://www.baru-ajah.blogspot.com>, diakses tanggal 13 Februari 2010
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat "Impelentasi Manajemen Berbasis Sekolah". 2005
[http:// www.elearning.gunadarma.ac.id](http://www.elearning.gunadarma.ac.id), diakses tanggal 13 Februari 2010
<http://www.f4bregaz.blogspot.com>, diakses tanggal 13 Februari 2010
[http:// www.idonbiu.com](http://www.idonbiu.com), diakses tanggal 1 Februari 2010
[http:// www.manajemenberbassisekolah-purwantini.blogspot.com](http://www.manajemenberbassisekolah-purwantini.blogspot.com), tanggal 11 Februari 2010
<http://www.mgp-be.depdiknas.go.id>, diakses tanggal 11 Februari 2010
[http:// www.penelitiantindakankelas.blogspot.com](http://www.penelitiantindakankelas.blogspot.com), diakses tanggal 11 Februari 2010
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat "Impelentasi Manajemen Berbasis Sekolah". 2005
www.idonbiu.com/2009/05/pengertian-pakem.html
[penelitiantindakankelas.blogspot.com/2009/.../apa-itu-pakem.html](http://www.penelitiantindakankelas.blogspot.com/2009/.../apa-itu-pakem.html)
www.mgp-be.depdiknas.go.id/cms/upload/publikasi/m01u06.pdf
manajemenberbassisekolah-purwantini.blogspot.com/.../manajemen-berbasis-sekolah.html
elearning.gunadarma.ac.id/index.php?option=com
baru-ajah.blogspot.com/2009/07/pengertian-moodle.html
f4bregaz.blogspot.com/.../apa-itu-xampp-kepanjangan-dari-xampp.html

[1]